

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produkproduk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.¹

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.”

¹<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses pada Sabtu 22 Februari pukul 08.49 WIB

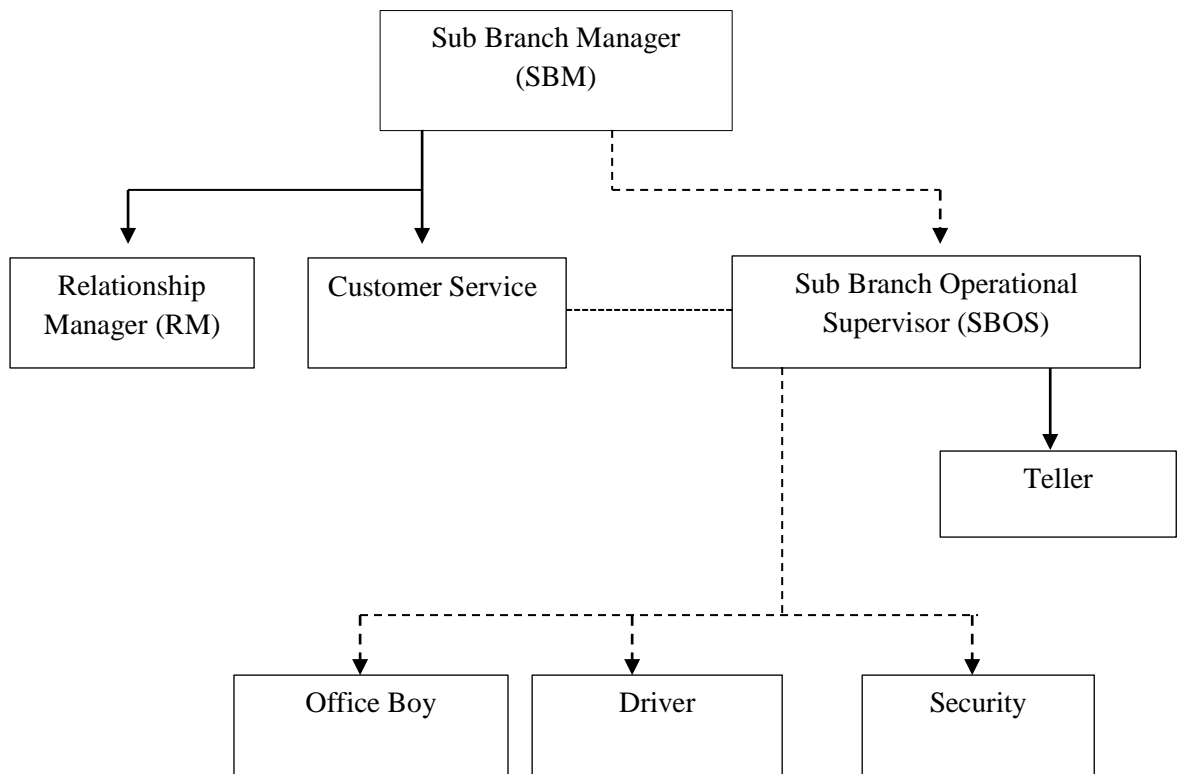
b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur dalam Organisasi

Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar membuat struktur dalam organisasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan sebuah lembaga keuangan bank dengan adanya struktur dalam organisasi dalam suatu lembaga mengindikasikan adanya penjabaran kewajiban, hak, tanggung jawab, dan wewenang dan juga fungsi dari struktur yang ada.

Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1**STRUKTUR ORGANISASI BANK MUAMALAT INDONESIA****KCP BLITAR****Keterangan :**

———— = berhubungan secara langsung

----- = tidak berhubungan secara langsung

Sumber: Data Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar, 2020.

4. Produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)

- 1) Tabungan :
 - a) Tabung iB Hijrah Haji
 - b) Tabungan iB Hijrah
 - c) Tabungan iB Hijrah Valas
 - d) TabunganKU
 - e) Tabungan iB Hijrah Rencana
 - f) Tabungan iB Hijrah Prima
 - g) Tabungan iB Simpel
- 2) Giro :
 - a) Giro iB Hijrah Attijary
 - b) Giro iB Hijrah Ultima
- 3) Deposito :
 - a) Deposito iB Hijrah

b. Produk Pembiayaan Dana (*Financing Products*)

- 1) KPR iB Muamalat
- 2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun
- 3) Pembiayaan Muamalat Multiguna
- 4) Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja
- 5) Pembiayaan Investasi:
 - a) Sukuk Tabungan
 - b) *Bancassurance* (Asuransi)

c. Layanan Jasa (*Service*)

1) Internasional Banking

a) Remittance BMI – MayBank

Adalah kiriman uang TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter MayBank dan penerima kiriman dapat mengambil dana secara cash di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.

b) Remittance BMI – BMMB

Adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia.

c) Remittance BMI – NCB

Adalah kiriman uang bagi TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh counter PayQuick maupun fasilitas ATM *National Commercial Bank* kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun Bank lain.

d) Tabungan Nusantara

Adalah tabungan syariah yang dikelola dengan akad berbagi hasil dengan tambahan keuntungan kemudahan layanan *remittance*, sehingga selain menabung juga mudah melakukan transaksi *remittance*. Tabungan Nusantara merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi (untuk saldo rata – rata tertentu).

2) *Trade Finance*

- a) Bank Garansi
- b) Ekspor
- c) Impor
- d) Ekspor Impor Non LC Financing
- e) *Letter Of Credit*

3) Transfer

- a) Transfer ke rekening Bank Muamalat.
- b) Transfer ke rekening 72 bank yang tergabung di ATM BERSAMA dan 37 Bank yang tergabung di ATM BCA/PRIMA.

4) Layanan 24 Jam

- a) SMS Banking
- b) SalaMuamalat
- c) Muamalat Mobile
- d) Internet Banking
- e) PC Banking²

B. Karakteristik Umum Responden

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampling yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

² <https://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada Sabtu 22 Februari pukul 09.42 WIB

sebanyak 30 responden dengan kriteria nasabah non muslim. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Berikut data mengenai jenis kelamin responden nasabah non muslim Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	11	37%
2	Perempuan	19	63%
TOTAL		30	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 dapat diketahui mengenai jenis kelamin nasabah non muslim pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar yang dijadikan sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak ialah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 19 orang atau sebesar 63% dan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 11 orang atau sebesar 37% . Dari keterangan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar nasabah non muslim yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden nasabah non muslim Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar pada penelitian ini usia responden di kelompokkan menjadi empat kategori yaitu, 25-35 tahun, 36-45 tahun, 46-

50 tahun, dan lebih dari 50 tahun. Berikut data mengenai usia responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	25- 35 tahun	18	60%
2	36- 45 tahun	7	23%
3	46- 50 tahun	2	7%
4	> 50 tahun	3	10%
TOTAL		30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 25-35 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 60%, responden yang berusia 36-45 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 23%, reponden yang berusia 46-50 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 7%, dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 10%. Dari keterangan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 25-35 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Berikut data mengenai pekerjaan responden nasabah non muslim Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Wiraswasta/ Wirausaha	21	70%
2	Karyawan Swasta	1	3%
3	Pedagang	3	10%
4	Peternak	1	3%
5	Guru	2	7%
6	Ibu Rumah Tangga	2	7%
TOTAL		30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan nasabah non muslim yang dijadikan responden mayoritas mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta/ wirausaha yang berjumlah 21 orang atau sebesar 70%. Sedangkan karyawan swasta yang berjumlah 1 orang atau sebesar 3%, pedagang yang berjumlah 3 orang atau sebesar 10%, peternak yang berjumlah 1 orang atau sebesar 3%, guru yang berjumlah 2 orang atau sebesar 7% dan ibu rumah tangga yang berjumlah 2 orang atau sebesar 7%.

4. Agama Responden

Berikut data mengenai agama yang dianut oleh responden nasabah non muslim Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Agama**

NO	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Kristen	17	57%
2	Katolik	12	40%
3	Hindu	1	3%
4	Budha	0	0%
5	Kong Hu Cu	0	0%
TOTAL		30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa agama nasabah non muslim yang dijadikan responden mayoritas menganut agama Kristen yaitu berjumlah 17 orang atau sebesar 57%, sedangkan yang menganut agama Katolik berjumlah 12 orang atau sebesar 40%, yang menganut agama Hindu berjumlah 1 orang atau sebesar 3%, kemudian yang menganut agama Budha berjumlah 0 orang atau sebesar 0%, dan yang menganut agama Kong Hu Cu berjumlah 0 orang atau sebesar 0%.

C. Deskripsi Hasil Penelitian**1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden****a. Variabel X₁ (Pelayanan)****Tabel 4.5****Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pelayanan**

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X₁ 1	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	100

X_{1 2}	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30	100
X_{1 3}	27	90	3	10	0	0	0	0	0	0	30	100
X_{1 4}	21	70	9	30	0	0	0	0	0	0	30	100
X_{1 5}	21	70	9	30	0	0	0	0	0	0	30	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju yaitu pada item 3 yaitu Karyawan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar selalu cepat dan tanggap dalam melayani nasabah, dengan presentase 80% atau 24 responden. Hasil terkecil yaitu setuju terdapat juga pada item 3 yaitu Karyawan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar selalu cepat dan tanggap dalam melayani nasabah, dengan presentase 20% atau 6 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang dilakukan karyawan yang selalu cepat dan tanggap dalam melayani nasabah dapat menarik minat nasabah non muslim untuk bertransaksi di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

b. Variabel X₂ (Bagi Hasil)

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bagi Hasil

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_{2 1}	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	100
X_{2 2}	23	90	7	30	0	0	0	0	0	0	30	100

X₂ 3	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	100
X₂ 4	15	50	14	47	1	3	0	0	0	0	30	100
X₂ 5	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0	30	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju yaitu pada item 1 dan 3 yaitu memilih Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar karena kerjasama yang baik dan timbal balik yang sama-sama menguntungkan dan nisbah keuntungan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan besarnya keuntungan yang di dapat, dengan presentase 80% atau 24 responden. Hasil terkecil yaitu netral terdapat pada item 4 yaitu karyawan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar selalu menyediakan dana tepat waktu, dengan presentase 3% atau 1 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kerja sama yang baik dan timbal balik yang saling menguntungkan serta nisbah keuntungan yang diberikan berdasarkan besarnya keuntungan yang didapat oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar menarik minat nasabah non muslim untuk bertransaksi.

c. Variabel X₃ (Promosi)

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Promosi

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X₃ 1	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	100
X₃ 2	23	77	7	23	0	0	0	0	0	0	30	100
X₃ 3	23	77	7	23	0	0	0	0	0	0	30	100
X₃ 4	10	30	20	70	0	0	0	0	0	0	30	100
X₃ 5	12	40	18	60	0	0	0	0	0	0	30	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju yaitu pada item 1 yaitu periklanan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar menarik dan kreatif sehingga mudah di ingat, dengan presentase 80% atau 24 responden. Hasil terkecil yaitu setuju terdapat juga pada item 1 yaitu periklanan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar menarik dan kreatif sehingga mudah di inga, dengan presentase 20% atau 6 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa periklanan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar menarik dan kreatif sehingga mudah di ingat dapat menarik minat nasabah non muslim untuk bertransaksi di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

d. Variabel Y (Minat Nasabah Non Muslim)

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat

Nasabah Non Muslim

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y₁ 1	6	20	24	80	0	0	0	0	0	0	30	100
Y₁ 2	11	37	19	63	0	0	0	0	0	0	30	100
Y₁ 3	29	97	1	3	0	0	0	0	0	0	30	100
Y₁ 4	26	87	4	13	0	0	0	0	0	0	30	100
Y₁ 5	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju yaitu pada item 3 yaitu pelayanan yang baik dan memuaskan yang diberikan Bank Mumalat Indonesia KCP Blitar membuat saya berminat untuk menjadi nasabah, dengan presentase 97% atau 29 responden. Hasil terkecil yaitu setuju terdapat juga pada item 3 yaitu pelayanan yang baik dan memuaskan yang diberikan Bank Mumalat Indonesia KCP Blitar membuat saya berminat untuk menjadi nasabah, dengan presentase 3% atau 1 responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang baik dan memuaskan yang diberikan Bank Mumalat Indonesia KCP Blitar dapat menarik minat

nasabah non muslim untuk bertransaksi di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan yang berada pada kuesioner. Dimana suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dalam penelitian ini memiliki responden yang berjumlah 30 responden, dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5% sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,361 ($df = n-2 = 30-2 = 28$). Maka butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila lebih besar dari 0,361.

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS 20. Berikut adalah hasil output perhitungan uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X₁

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,612	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,479	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,408	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,758	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,866	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas secara keseluruhan butir-butir pernyataan pada variabel X_1 dinyatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361.

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel X_2

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,363	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,422	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,433	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,635	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,726	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas secara keseluruhan butir-butir pernyataan pada variabel X_2 dinyatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361.

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel X_3

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,651	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,565	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,619	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,646	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,802	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas secara keseluruhan butir-butir pernyataan pada variabel X_3 dinyatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361.

Tabel 4.12

Uji Validitas Variabel Y

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,809	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,631	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,528	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,899	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,877	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas secara keseluruhan butir-butir pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada variabel-variabel yang sudah valid. Reliabilitas dapat dilihat tinggi rendahnya secara empiris oleh satu angka yang disebut dengan koefisien reabilitas. Uji reabilitas menggunakan teknik *Crobach's Alpha* dengan signifikansi 5%. Jika *Crobach's Alpha* mendekati satu maka pengukuran tersebut dapat dikatakan reliable.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan SPSS 20. Adapun hasil output dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.13**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X ₁	0, 656	Reliabel
X ₂	0,614	Reliabel
X ₃	0, 675	Reliabel
Y	0, 786	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliable.

3. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan pada sejumlah data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi yang normal. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smimov*, berikut hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3
N		30	30	30
Normal	Mean	.0000000	.0000000	.0000000

Parameters ^a	Std. Deviation	1.36243068	1.36243068	.85626444
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.226	.228
	Positive	.151	.151	.111
	Negative	-.226	-.226	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.346	1.237	1.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.094	.088

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 20.0, Data primer 2020.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)*, nilai tersebut akan dibandingkan dengan 0,05 atau taraf signifikansi 5% untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Keputusan Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
X ₁ (Pelayanan)	0,053	0,05	Normal
X ₂ (Bagi Hasil)	0,094	0,05	Normal
X ₃ (Promosi)	0,088	0,05	Normal

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai *Asym. Sig (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi saling berkolerasi degan variabel bebas atau independent. Uji Multikolinieritas juga berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berhubungan secara linier.

Uji Multikolinieritas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Ukuran ini digunakan unutm melihat sikap variabel independent yang mana yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.765	1.307
X2	.802	1.247

X3	.920	1.087
----	------	-------

a. Dependent variabel Y

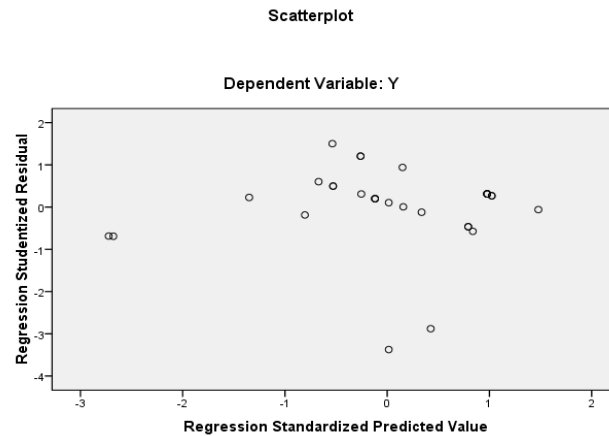
Sumber : Ouput SPSS 20.0, Data Primer, 2020.

Berdasarkan pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Pelayanan) sebesar 1,307, X_2 (Bagi Hasil) sebesar 1,247, dan X_3 (Promosi) sebesar 1,087. Dengan demikian ketiga variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF ketiga variabel tersebut kurang dari 10,00. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya untuk menguji apakah terjadi perbedaan suatu variance residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya.

Cara memprediksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola *scatterplot*, regresi yang heteroskedastisitasnya tidak terjadi adalah titik- titik pada data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, titik – titik pada data tidak mengumpul diatas atau hanya dibawah saja, penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik pada data tidak berpola.

Gambar 4.2**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pola di gambar *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.175	4.039		2.767	.010
	X1	.462	.142	.462	3.248	.003
	X2	.434	.156	.387	2.788	.010
	X3	.521	.111	.578	4.688	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 20.0, Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 11.175 + (0,462X_1) + (0,434X_2) + (0,521X_3) + e$

Dimana :

Y = Variabel Minat Nasabah Non Muslim

X₁ = Variabel Pelayanan

X₂ = Variabel Bagi Hasil

X₃ = Variabel Promosi

Berdasarkan regresi diatas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta 11,175 menyatakan bahwa variabel Pelayanan (X_1), variabel Bagi Hasil (X_2), dan variabel Promosi (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka minat nasabah non muslim sebesar 11.175.
- b. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_1 (Pelayanan) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,462 yang berarti apabila variabel pelayanan mengalami peningkatan 1% maka minat nasabah non muslim akan meningkat sebesar 46,2% sebaliknya, apabila variabel pelayanan mengalami penurunan sebesar 1% maka minat nasabah non muslim juga akan mengalami penurunan sebesar 46,2% atau 0,462. Dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- c. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_2 (Bagi Hasil) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,434 yang berarti apabila variabel bagi hasil mengalami peningkatan 1% maka minat nasabah non muslim akan meningkat sebesar 43,4% sebaliknya, apabila variabel bagi hasil mengalami penurunan sebesar 1% maka minat nasabah non muslim juga akan mengalami penurunan sebesar 43,4% atau 0,434. Dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- d. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_3 (Promosi) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,521 yang berarti apabila variabel pelayanan promosi mengalami peningkatan 1% maka minat nasabah non muslim akan meningkat

sebesar 52,1% sebaliknya, apabila variabel promosi mengalami penurunan sebesar 1% maka minat nasabah non muslim juga akan mengalami penurunan sebesar 52,1% atau 0,521. Dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- e. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (t- Test)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent. Pengambilan keputusan Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan t_{tabel} yang diperoleh dari $df = n-1$ ($30-1= 29$) dengan taraf signifikansi $0,05:2 = 0,025$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,045 berikut ini adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.18**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.175	4.039		2.767	.010
X1	.462	.142	.462	3.248	.003
X2	.434	.156	.387	2.788	.010
X3	.521	.111	.578	4.688	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 20.0, Data Primer, 2020

1) Variabel X_1 (Pelayanan)

Dari hasil perhitungan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $3,248 > 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya variabel pelayanan (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat nasabah non muslim (Y).

2) Variabel X_2 (Bagi Hasil)

Dari hasil perhitungan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,788 > 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka dapat

Disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya variabel bagi hasil (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat nasabah non muslim (Y).

3) Variabel X_3 (Promosi)

Dari hasil perhitungan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $4,688 > 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya variabel promosi (X_3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat nasabah non muslim (Y).

b. Uji F (F-test)

Uji f dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersamaan. Pengambilan kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.828	3	11.609	14.625	.000 ^a
Residual	20.639	26	.794		
Total	55.467	29			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.828	3	11.609	14.625	.000 ^a
Residual	20.639	26	.794		
Total	55.467	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 20.0, Data Primer, 2020

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai F_{hitung} adalah 14,625 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari df 1 (Jumlah variabel) atau $4-1=3$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $30-3-1=26$ dan menghasilkan F_{tabel} sebesar 2,98 nilai tersebut menjelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel pelayanan (X_1), variabel bagi hasil (X_2), dan variabel promosi (X_3) secara bersamaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah non muslim (Y).

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.20**Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.585	.89095

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS 20.0, Data Primer, 2020

Berdasarkan data diatas R square diperoleh 0,628 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” , yaitu $0.792 \times 0.792 = 0,628$ besarnya angka koefisien R square adalah 0.628 atau sama dengan 62,8% yang artinya bahwa variabel minat nasabah non muslim dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan, variabel bagi hasil, dan variabel promosi. Sedangkan sisanya (100%- 62,8%) adalah 37,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut diatas.